

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: faktor-faktor penyebab kurangnya keterampilan berbicara pada anak adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: fisik dan psikis dan faktor eksternal meliputi: kebiasaan dan lingkungan pergaulan. Pada faktor internal yang meliputi fisik dan psikis persentase tertinggi dicapai oleh responden dalam menjawab pernyataan yang berkategori *Tidak setuju* dengan persentase sebesar 32.59%. Terkait dengan itu, beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya keterampilan berbicara anak antara lain (1) tenggorokan, langit-langit, lebar rongga mulut yang kurang mendukung; (2) kondisi gigi anak yang tidak bagus; (3) gerakan dan energik kurang berkembang dengan baik; (4) kemampuan berbicara kurang didorong; dan (5) hubungan antara pikiran dan tindakan yang kurang bersinergi; sedangkan pada faktor eksternal yang meliputi kebiasaan dan lingkungan pergaulan persentase tertinggi dicapai oleh responden dalam menjawab pernyataan yang berkategori *Kurang setuju* dengan persentase sebesar 30.37%. Terkait dengan itu, beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya keterampilan berbicara anak antara lain: (1) anak kurang diajarkan tentang disiplin; (2) intensitas komunikasi pada anak kurang dikembangkan; (3) pola komunikasi dalam lingkungan keluarga kurang terjalin dengan baik; (4) anak kurang menggunakan dwi bahasa pada lingkungan tertentu; (5) kurangnya pemberian motivasi pada anak; (6) kurangnya mengenalkan kata-kata baru pada anak; (7) kurangnya pembelajaran nyanyian atau media lainnya pada anak; (8) kondisi lingkungan sekitar yang kurang mendukung; (9) kurangnya kebiasaan anak untuk meniru kebiasaan temannya; dan (10) kurangnya media pembelajaran yang mendukung kemampuan anak untuk berbicara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka dapat dikemukakan bahwa yang menjadi beberapa saran yang perlu disampaikan bahwa secara internal maupun eksternal mampu mempengaruhi kemampuan berbicara anak. Oleh karena itu, orang tua maupun guru perlu memperhatikan, membimbing, dan mengawasi anak dengan baik agar mampu mengeksplorasi kemampuan berbicara secara baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaseyawan. 2011. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional. Web.: <http://adityaseyawan.files.wordpress.com/2009/01.pdf>. (Upload 07 Oktober 2011. Diunggah 13 Maret 2016).
- Ari, Mikhael. 2012. Keterampilan Berbahasa. Diakses dari <http://ariermawan.blogspot.com>. Diunggah pada tanggal 13 Mei 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsjad, Maidar G. dan Mukti U.S. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Erlangga: Jakarta.
- Azizah, Nur. 2013. *Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau Dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun*: Universitas Negeri Semarang.
- Dhieni, N. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Ernawulan, Syaodih. 2005. *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. Depdiknas: Jakarta.
- Fauziyah. 2014. Teori Pemerolehan Bahasa. Web: <http://upithfauziyah.blogspot.co.id/2014/06/teori-pemerolehan-bahasa.html?m=1>. (Upload 18 Juni 2014. Diunggah 13 Maret 2016).
- Halida. 2011. *Metode Bermain Peran Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini (4-5 tahun)*. Jurnal cakrawala pendidikan volume. 9 Nomor. 1: Pontianak.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Erlangga: Jakarta.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mufidah, Siti Manar. 2010. Pengaruh Kreativitas Verbal Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Diakses dari <http://lib.uin-malang-ac.id>. Diunggah pada tanggal 13 Januari 2016.
- Mustakim, Muh. Nur. 2005. *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Depdiknas: Jakarta.

- Mustikhawati, Ristikha. 2012. Penerapan Metode Bercerita Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Sukamukti 2 Kabupaten Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahayu, Minto. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Grasindo: Jakarta.
- Resmini, N. Dkk. 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. UPI Press: Bandung.
- Rihayati. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Sudjana.2005. *Metode Statistika*. Tarsito: Bandung.
- Sugiyono. 2005. *Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian: Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Depdiknas: Jakarta.
- Sujiono, T. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks: Jakarta.
- Suleman, Hasrin T. 2013. *Deskripsi Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di PAUD Lestari Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara*: Universitas Negeri Gorontalo.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Goup: Jakarta.
- Tarigan, H. G. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wigayuwita. 2014. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri Di Kelompok B3 Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Kota Bengkulu*: Universitas Bengkulu.